

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan hakekatnya memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada manusia untuk membentuk akhlak mulia, melalui pendidikan diharapkan membentuk sumber daya manusia Indonesia yang mulia. Menurut Riyanto¹ “pendidikan hendaknya mengembangkan kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup untuk membentuk watak peserta didik dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa”.

Adapun kemajuan suatu bangsa diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai. Konteks tersebut sama halnya dengan sistem pendidikan yang digelar di sekolah apakah telah melakukan pencerahan terhadap anak-anak didik ataukah tidak. Aktivitas pendidikan yang dilakukan selama ini belum maksimal dalam mengatasi kesulitan belajar anak didik. Sehingga sangat wajar apabila belum mampu menjadi tulang punggung bagi perubahan pemikiran anak-anak

¹ Adawiyah. R. (2018) .: *Implementation of the Problem Based Learning Method in the Eyes Al-Qur'an Hadith Lessons to Improve Cognitive Learning Outcomes and Inculcation of Social Attitudes in MTsN 1 Sidoarjo students*: Paedagogy Journal: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol.7 No1.

didik. Apa yang salah dalam persoalan tersebut? Jawabannya berujung pada ketidakseriusan pembelajaran yang digelar dalam kelas.

Aktivitas belajar mengajar pada lembaga pendidikan yang masih mengandalkan pendekatan tradisional, merupakan persoalan mendesak bagi praktisi pendidikan untuk melakukan inovasi dan kreasi, yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Olehnya itu diperlukan kemampuan guru sebagai ujung tombak dalam transfer ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran melalui pengembangan metode, strategi, model pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005⁴ tentang Standar⁵Nasional Pendidikan pada pasal⁷19 disebutkan⁸“proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan⁷secara interaktif, inspiratif,⁷menyenangkan, menantang,⁹memotivasi peserta didik⁷untuk berpartisipasi aktif serta⁷memberikan ruang⁷yang cukup bagi⁸prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai⁷bakat, minat dan pengembangan fisik serta³psikologis peserta⁷didik. Hal tersebut⁸menyangkut tentang standar proses dari satuan pendidikan di Indonesia dengan kurikulum terbaru menggunakan⁷kurikulum 2013 (K13), yang menekankan proses pembelajaran berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator”.²

Salah satu perkembangan didalam dunia pendidikan saat ini adalah

² Rahman. F & Kairupan. (2019) . *Impelementasi Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits* . Jurnal Ilmiah IQRA. IAIN Manado. Vol . 13 No 2. 2019.

timbulnya berbagai style pembelajaran untuk menjawab kekurangan peserta didik didalam tingkatkan mutu belajar, perubahan pola pikir dan perubahan tingkah laku berasal dari tradisional jadi global.

Model *Problelem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang banyak dipopulerkan di lembaga- lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi oleh negara negara maju dan terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran . Menurut Prof. Howard Barrows dan Kelson, model *problem based learning* adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya dirancang masalah-masalah yang menuntut peserta didik mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.³ Pembelajaran akan dapat membentuk kemampuan berfikir tingkat tinggi dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis. Dari uraian tersebut memberikan pengertian bahwa model *problem based learning* dapat digunakan secara efektif untuk kontruksi pemikiran dalam pembelajaran.

Mata pelajaran Alqur'an Hadits yang merupakan satu rumpun di dalam pembelajaran PAI di madrasah tsanawiyah yang membawa elemen

³ Eliah Yuliah (2020): *Implementasi Kebijakan Pendidikan*; Jurnal at-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan 5 Volume 830 Nomor 2 9 Tahun 2020

yang mutlak sebagai cara awal untuk mewujudkan pemahaman siswa pada isi Al-qur'an Hadist yang memiliki tujuan untuk meyakini ajaran Islam, di dalam kehidupan sosial adalah sebuah dimensi kehidupan diharapkan terwujud secara terintegrasi di dalam berperilaku dengan baik. Selain itu, mempelajari Al-qur'an Hadist merupakan suatu upaya yang dapat mempercepat perkembangan potensi manusia sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik. Hal tersebut sesuai dengan konsep pendidikan apa yang bisa dan harus diajarkan kepada manusia sebagai makhluk yang berfikir.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis memilih MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurusholihin Tamaranum sebagai tempat penelitian tesis ini karena menurut observasi awal, kedua madrasah tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Hal ini karena kedua madrasah ini telah melakukan workshop mandiri tentang model-model pembelajaran bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang, sehingga sebagian guru-guru telah melakukan pembelajaran dengan berbagai penerapan media dan model dalam pembelajaran diantaranya model *Problem Based Learning*. Dan menurut guru yang menjadi informasi awal minat belajar peserta didik ada peningkatan hal ini tergambar dari peningkatan kuantitas penyelesaian tugas-tugas yang diberikan dan peningkatan kualitas

nilai hasil tugas dan ulangan harian, berbeda ketika mereka masih menggunakan cara-cara konvensional.

Itulah yang menjadi alasan mengapa, penulis memilih kedua madrasah tersebut untuk penelitian dengan judul:

“Implementasi Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Alqur’an Hadits Di MTs Nurul Falah Krowe Dan MTs Nurusholihin Tamanarum Kabupaten Magetan”

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah melalui observasi awal, maka penulis mengambil beberapa masalah yang berhubungan dengan penelitian agar lebih terfokus dan sesuai dengan judul penelitian tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kualitas belajar Al-qur’an Hadits di MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurusholihin Tamanarum Kab. Magetan?.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *Problem Based learning* dalam meningkatkan kualitas belajar Al-qur’an Hadits di MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurusholihin Tamanarum Kab. Magetan?.
3. Apa saja solusi untuk mengatasi kendala implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan

kualitas belajar Al-qur'an Hadits di MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurussholihin Tamanarum Kab. Magetan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauhmana implementasi model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kualitas belajar Al-qur'an Hadits di MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurussholihin Tamanarum Kab. Magetan.
2. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat implementasi model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kualitas belajar Al-qur'an Hadits di MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurussholihin Tamanarum Kab. Magetan.
3. Untuk mengetahui usaha solusi dalam mengatasi kendala atau hambatan penerapan model pembelajaran *Problem based learning* untuk meningkatkan kualitas belajar Al-qur'an Hadits di MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurussolihin Tamanarum Kab. Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah:

1. **Manfaat secara teoritik.**
 - a). Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman serta pengetahuan dalam dunia pendidikan

agama Islam, khususnya mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kualitas belajar Al-qur'an Hadits di MTs Nurul Falah Krowe dan MTs Nurussolihin Tamanarum Kab. Magetan.

- b). Dengan penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk memperdalam penelitian lebih luas tentang implikasi model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis.

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan berguna dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun manfaat praktis sebagai berikut:

- a). Bagi lembaga pendidikan, dengan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa terutama peningkatan kualitas belajar Al-qur'an Hadits.
- b). Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi pendorong khususnya guru pendidikan agama Islam untuk senantiasa berinovasi dengan berbagai macam model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa sehingga lebih bermakna.

- c). Bagi pihak masyarakat/ orang tua, hasil penelitian bagi masyarakat untuk mendapat gambaran tentang usaha serta kegiatan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, sehingga dapat memahami system yang dijalankan suatu lembaga pendidikan.
- d). Bagi instansi Pemerintah, Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan sebagai dasar dalam membuat kebijakan atau peraturan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- e). Bagi Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Magetan sebagai pertimbangan dalam pembinaan lembaga dan guru khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

